

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kadar Asam urat pada Usia Produktif di Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, terhadap 76 responden maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia, responden pada kategori usia dewasa sebesar 60,5%, berdasarkan jenis kelamin responden yang paling banyak pada perempuan 59,2%, berdasarkan mengkonsumsi makanan tinggi purin yakni kadar asam urat tinggi pada responden dengan kategori sering mengkonsumsi makanan tinggi purin sebesar 51,3%. Serta berdasarkan mengkonsumsi minuman beralkohol sebesar 60,5% pada kategori tidak pernah mengkonsumsi.
2. Hasil pemeriksaan kadar asam urat pada 76 responden menunjukkan bahwa hasil kadar asam urat normal sebesar 60,5 % serta 39,5% memiliki kadar asam urat tinggi.
3. Kadar asam urat pada usia produktif berdasarkan karakteristik usia pada kategori tinggi terdapat pada usia dewasa 27-38 tahun sebesar 39,5% berdasarkan karakteristik jenis kelamin kadar asam urat tinggi terdapat pada kategori laki-laki sebesar 21,1 % berdasarkan karakteristik mengkonsumsi makanan tinggi purin kadar asam urat tinggi pada kategori sering sebesar 38,2% serta berdasarkan mengkonsumsi alkohol asam urat tinggi pada kategori tidak pernah sebesar 18,4 %.

B. Saran

a. Bagi responden

Disarankan untuk responden di Desa Pajahan dengan hasil normal agar mempertahankan kadar asam urat dalam batas normal dengan mengatur pola makan dan melakukan aktivitas fisik secara rutin. Untuk responden dengan hasil kadar asam urat tinggi dapat melakukan pemeriksaan lebih lanjut ke Puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan dan diharapkan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan kadar asam urat pada usia produktif dengan menambahkan faktor-faktor lain seperti IMT, aktivitas fisik. Peleniti selanjutnya diharapkan menggunakan pemeriksaan dengan metode *Gold Standart*. Kelemahan penelitian ini menggunakan alat POCT yang dimana sering terjadi *error* sampling serta kemampuan pengukuran yang terbatas dan dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti suhu, kelembaban dan dapat terjadi interferensi dengan zat tertentu sehingga mempengaruhi keakuratan hasil.